

**BERAT ORGAN POST MORTEM KASUS YANG DIAUTOPSI  
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PEKANBARU POLDA RIAU  
TAHUN 2017-2018**



1. dr. Citra Manela, Sp. F
2. dr. Biomechy Oktomalia Putri, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

## ABSTRACT

### POST MORTEM ORGAN WEIGHT IN AUTOPSY CASES AT RS BHAYANGKARA PEKANBARU POLDA RIAU 2017-2018

By  
**Majesty Anita Imran**

Post mortem organ weight is one of indicator that serves as supporting evidence in determining the cause of death, because if there is a difference between the post mortem organ weight a person with a normal organ weight indicates the occurrence of pathological conditions that may be related to the cause of death. The objective of this study was to determine post mortem organ weight in autopsy cases at Pekanbaru's Bhayangkara Hospital, Riau Regional Police in 2017-2018.

This research is a retrospective descriptive study using secondary data. Data were obtained from autopsy data in the forensic section of Pekanbaru's Bhayangkara Hospital, Riau Regional Police in 2017-2018. Data were analyzed using univariate analysis carried out on each variable of the research results.

The results of this study were obtained from 21 autopsy cases with a mean value of organ weight: the brain (1334.29 grams), liver (1130.90 grams), right lung (370.48 grams), left lung (311.24 grams) gram), heart (275.33 grams), left kidney (114.52 grams), right kidney (114.00 grams), and spleen (113.43 grams). Organs in men are heavier than women, except the liver. Organ weight has decreased in old age. People with short bodies tend to have lighter organ weights than people with tall bodies..

The conclusion of this study is that the average score of post mortem organ weight in this study is different from the weight value of organs found in forensic textbooks

**Keywords:** autopsy, post mortem organ weight

## ABSTRAK

### BERAT ORGAN POST MORTEM KASUS YANG DIAUTOPSI DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PEKANBARU POLDA RIAU TAHUN 2017-2018

Oleh  
Majesty Anita Imran

Berat organ post mortem merupakan salah satu indikator yang berperan sebagai bukti penunjang dalam menentukan penyebab kematian, karena jika terdapat perbedaan antara berat organ post mortem seseorang dengan berat organ post mortem normal menandakan terjadinya keadaan patologis yang kemungkinan berhubungan dengan penyebab kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berat organ post mortem pada kasus-kasus yang diautopsi di RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau tahun 2017-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari data hasil autopsi di bagian forensik RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau tahun 2017-2018. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian.

Hasil penelitian ini diperoleh dari 21 kasus autopsi dengan nilai rata-rata berat organ, yaitu otak (1334,29 gram), hati (1130,90 gram), paru kanan (370,48 gram), paru kiri (311,24 gram), jantung (275,33 gram), ginjal kiri (114,52 gram), ginjal kanan (114,00 gram), dan limpa (113,43 gram). Organ-organ pada laki-laki lebih berat dibandingkan perempuan, kecuali hati. Berat organ mengalami penurunan pada usia lanjut. Orang dengan badan pendek cenderung memiliki berat organ yang lebih ringan daripada orang dengan badan tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah nilai rata-rata berat organ post mortem pada penelitian ini berbeda dengan nilai berat organ yang terdapat pada buku-buku teks forensik.

**Kata kunci:** autopsi, berat organ post mortem